

Kajian Teoretis Kepemimpinan Motivasional dalam Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Islam dan *Path Goal Theory*

Yuli Dwi Bina Margarini^{1*}, Ika Verina², Rinawati³, Agus Suwanto⁴, Siswadi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

E-mail: 244120500064@mhs.uinsaizu.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4413>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 06 Dec 2025

Revised: 12 Dec 2025

Accepted: 18 Dec 2025

Kata Kunci:

Kata Kunci,
Kepemimpinan
Motivasional,
Pendidikan Islam,
Motivasi, *Path Goal Theory*,
Kepemimpinan
Pendidikan.

Keywords:

*Motivational
Leadership, Islamic
Education, Motivation,
Path Goal Theory,
Educational
Leadership.*



Kajian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif teori kepemimpinan motivasional serta relevansinya dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam. Pembahasan difokuskan pada konsep dasar kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan modern dan tradisional, motivasi dalam kepemimpinan, serta penerapan *Path Goal Theory* dalam lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku dan artikel jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan kepemimpinan, motivasi, dan manajemen pendidikan Islam. Data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai keterkaitan antara kepemimpinan motivasional, nilai-nilai Islam, dan kinerja pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan motivasional dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Pemimpin pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan terbukti dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa, menciptakan budaya organisasi yang positif, serta mendorong peningkatan kinerja dan kualitas pembelajaran. Selain itu, penerapan *Path Goal Theory* memberikan kerangka strategis bagi pemimpin pendidikan Islam dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kebutuhan dan karakteristik pengikut.

This study aims to comprehensively examine the theory of motivational leadership and its relevance within the context of Islamic educational leadership. The discussion focuses on fundamental leadership concepts, modern and traditional leadership theories, motivation in leadership, and the application of Path Goal Theory in Islamic educational institutions. The method employed in this study is a literature review, drawing on scholarly books and national and international journal articles related to leadership, motivation, and Islamic educational management. Data were analyzed using a descriptive-analytical approach to obtain an in-depth understanding of the relationship between motivational leadership, Islamic values, and educational performance. The findings indicate that motivational leadership in Islamic education is not solely oriented toward academic achievement but also emphasizes character building as well as moral and spiritual development of learners. Educational leaders who are able to integrate Islamic values such as trustworthiness (amanah), justice, consultation (shura), and exemplary conduct are proven to enhance teachers' and students' motivation, foster a positive organizational culture, and improve performance and learning quality. Furthermore, the application of Path Goal Theory provides a strategic framework for Islamic educational leaders to adapt their leadership styles to the needs and characteristics of their followers.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Yuli Dwi Bina Margarini, et al (2025). Kajian Teoretis Kepemimpinan Motivasional dalam Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Islam dan *Path Goal Theory*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4413>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan motivasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang semakin relevan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di tengah dinamika globalisasi, perubahan sosial, dan kompleksitas tantangan pendidikan abad ke-21. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja akademik yang optimal, tetapi juga memikul tanggung jawab strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Dalam konteks tersebut, pemimpin pendidikan Islam dituntut tidak sekadar menjalankan fungsi administratif dan manajerial, melainkan juga mampu menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan teladan nilai-nilai keislaman bagi seluruh warga lembaga. Penelitian Hidayat & Alfiyatun, (2023) menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam membangun komitmen, kinerja, dan budaya organisasi yang berkelanjutan.

Namun, berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan di banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi permasalahan mendasar, terutama dominasi gaya kepemimpinan birokratis dan hierarkis yang kurang memberi ruang pada dimensi motivasional dan psikologis pendidik. Studi Siswadi, (2025) mengungkapkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang terlalu berorientasi pada kontrol struktural cenderung menimbulkan resistensi perubahan, melemahkan kreativitas guru, serta menghambat tumbuhnya budaya inovatif dan partisipatif di sekolah maupun madrasah (Siswadi, 2025b). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas kepemimpinan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dengan realitas praktik kepemimpinan yang masih bersifat teknokratis.

Di sisi lain, pendidikan Islam secara normatif memiliki fondasi nilai yang sangat kuat dalam membangun kepemimpinan motivasional. Nilai-nilai seperti amanah, keadilan, musyawarah, ihsan, dan keteladanan (uswah hasanah) merupakan prinsip dasar kepemimpinan dalam Islam yang secara substansial sejalan dengan tujuan kepemimpinan motivasional. Akan tetapi, nilai-nilai tersebut sering kali belum terintegrasi secara sistematis ke dalam kerangka teori kepemimpinan modern yang operasional dan aplikatif. Akibatnya, kepemimpinan pendidikan Islam kerap berjalan secara normatif-ideologis tanpa didukung oleh model teoretis yang mampu menjembatani nilai keislaman dengan tuntutan manajemen pendidikan kontemporer.

Salah satu pendekatan teoretis yang relevan untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah *Path Goal Theory*. Teori ini menekankan peran pemimpin dalam memotivasi bawahan melalui kejelasan tujuan, penghilangan hambatan kerja, serta penyesuaian gaya kepemimpinan dengan karakteristik individu dan situasi organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, *Path Goal Theory* memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam karena sama-sama menempatkan pemimpin sebagai fasilitator, pembimbing, dan pemberi arah yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan dan keberhasilan pengikut. Namun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan *Path Goal Theory* dengan kepemimpinan pendidikan Islam masih relatif terbatas dan tersebar, sehingga belum membentuk kerangka konseptual yang utuh.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mampu memotivasi pendidik secara intrinsik berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi. Permata & Alfiyatun, (2025) menemukan bahwa organisasi pendidikan dengan pemimpin yang memiliki orientasi motivasional cenderung memiliki tingkat loyalitas, kepuasan kerja, dan produktivitas yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan Piranggada et al., (2020) yang menegaskan bahwa kepala sekolah yang mampu mengarahkan tujuan, memberikan dukungan emosional, serta membangun makna kerja akan menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Dalam perspektif Islam, kondisi tersebut selaras dengan prinsip kepemimpinan yang berorientasi pada kemaslahatan dan pengembangan potensi manusia secara holistik.

Permasalahan utama yang muncul adalah belum adanya kajian teoretis yang secara komprehensif membahas kepemimpinan motivasional dalam pendidikan Islam dengan pendekatan integratif antara nilai-nilai Islam dan *Path Goal Theory*. Alternatif solusi yang selama ini ditawarkan, seperti penguatan kepemimpinan transformasional atau peningkatan kompetensi manajerial semata, belum sepenuhnya menyentuh dimensi motivasional dan spiritual yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Oleh karena itu, integrasi kepemimpinan motivasional berbasis nilai Islam dengan *Path Goal Theory* dipandang sebagai solusi yang paling relevan dan strategis, karena mampu menggabungkan kekuatan normatif ajaran Islam dengan kerangka teoretis modern yang aplikatif.

Berdasarkan rasional tersebut, kajian ini diarahkan untuk menganalisis secara teoretis konsep kepemimpinan motivasional dalam pendidikan Islam, mengkaji relevansi dan kontribusi *Path Goal Theory*, serta merumuskan integrasi konseptual yang dapat menjadi landasan pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif dan kontekstual. Secara teoretis, kajian ini diharapkan memperkaya diskursus kepemimpinan pendidikan Islam dengan pendekatan integratif yang sistematis. Secara praktis, kajian ini diharapkan menjadi rujukan konseptual bagi kepala sekolah, pimpinan madrasah, dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang pola kepemimpinan yang mampu memotivasi, memberdayakan, dan mengarahkan seluruh warga lembaga menuju pencapaian tujuan pendidikan Islam secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian teoretis (*theoretical study*) melalui metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian diarahkan untuk menganalisis, mensintesis, dan mengintegrasikan konsep kepemimpinan motivasional dengan nilai-nilai Islam serta *Path Goal Theory* dalam konteks pendidikan Islam, bukan untuk menguji hubungan variabel secara statistik. Penelitian kualitatif teoretis dinilai tepat untuk mengkaji konstruksi konsep, asumsi epistemologis, serta relevansi teoritik suatu model kepemimpinan dalam konteks tertentu Creswell & Poth, (2018) & Snyder, (2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025. Karena bersifat studi kepustakaan, penelitian tidak terikat pada lokasi geografis tertentu, melainkan dilakukan melalui penelusuran sumber-sumber ilmiah yang tersedia pada database jurnal nasional dan internasional, repositori perguruan tinggi, serta perpustakaan digital. Penetapan waktu penelitian secara eksplisit penting untuk menunjukkan konteks kemutakhiran kajian dan akuntabilitas proses penelitian (Sugiyono, 2022).

Target atau sasaran penelitian ini adalah konsep, model, dan kerangka teoretis kepemimpinan motivasional dalam pendidikan Islam. Subjek penelitian berupa dokumen ilmiah yang meliputi artikel jurnal bereputasi, buku akademik, dan prosiding ilmiah yang membahas kepemimpinan motivasional, kepemimpinan pendidikan Islam, serta *Path Goal Theory*. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif dengan kriteria: relevansi substansi, kredibilitas akademik, dan kemutakhiran publikasi, dengan prioritas pada pustaka primer dalam sepuluh tahun terakhir. Teknik purposive sampling dalam studi kepustakaan digunakan untuk menjamin kedalaman analisis dan ketajaman sintesis teoretis (Snyder, 2019a) & (Denyer & Tranfield, 2016).

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis dan berurutan. Tahap pertama adalah identifikasi fokus kajian dan perumusan permasalahan penelitian berdasarkan kesenjangan antara praktik kepemimpinan pendidikan Islam dan pengembangan teori kepemimpinan motivasional. Tahap kedua adalah penelusuran literatur melalui database akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Tahap ketiga adalah seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjamin kualitas sumber. Tahap keempat adalah pengelompokan literatur berdasarkan tema utama, seperti konsep kepemimpinan motivasional, nilai-nilai kepemimpinan Islam, dan prinsip *Path Goal Theory*. Tahap terakhir adalah sintesis teoretis untuk merumuskan integrasi konseptual yang koheren dan aplikatif (Snyder, 2019b).

Data penelitian ini berupa data kualitatif yang bersumber dari teks-teks ilmiah. Instrumen penelitian berupa pedoman analisis dokumen yang dikembangkan oleh peneliti untuk menelaah aspek definisi konsep, asumsi teori, karakteristik kepemimpinan, mekanisme motivasional, serta relevansinya dalam pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca secara kritis, mencatat, dan mengorganisasikan data tekstual dari sumber-sumber terpilih. Studi dokumentasi merupakan teknik yang valid dalam penelitian kualitatif teoretis karena memungkinkan eksplorasi makna dan konstruksi konseptual secara mendalam (Bowen, 2009; diperkuat oleh (Nowell et al., 2017).

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Analisis dilakukan melalui tahapan pengorganisasian data, pengodean tematik, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini sejalan dengan model analisis data kualitatif interaktif yang menekankan proses reflektif dan iteratif dalam pemaknaan data (Braun & Clarke, 2021; Miles et al., 2020). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mensintesis temuan-temuan teoretis untuk menjawab

tujuan penelitian, yaitu merumuskan integrasi kepemimpinan motivasional berbasis nilai Islam dengan *Path Goal Theory*. Keabsahan data dijaga melalui konsistensi interpretasi, keterlacakan sumber, dan triangulasi pustaka untuk meminimalkan bias penafsiran (Creswell & Poth, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Teori Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam *Path Goal Theory* dalam Pendidikan Islam

1. Definisi dan Konsep *Path Goal Theory*

Path Goal Theory adalah salah satu teori kepemimpinan yang dikembangkan oleh Robert House pada tahun 1971. Teori ini berfokus pada bagaimana seorang pemimpin dapat memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan dengan menghilangkan hambatan dan menyediakan dukungan yang diperlukan. Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan Islam, *Path Goal Theory* dapat diterapkan untuk memahami bagaimana kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan dapat memfasilitasi proses belajar-mengajar dengan cara yang lebih efektif. Menurut Hidayat, (2023), pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong motivasi akan lebih berhasil dalam meningkatkan kinerja guru dan siswa (Hidayat et al., 2023).

2. Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan

Zohriah dan Anis (2021) dalam penelitian mereka menjelaskan bahwa penerapan *Path Goal Theory* dalam lembaga pendidikan melibatkan empat gaya kepemimpinan: direktif, suportif, partisipatif, dan prestasi (Zohriah et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta siswa. Sebagai contoh, kepala sekolah yang menggunakan gaya suportif dapat membantu guru dalam pengembangan profesional melalui pelatihan dan bimbingan.

3. Aplikasi *Path Goal Theory* dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Aplikasi *Path Goal Theory* dalam kepemimpinan pendidikan Islam dapat dilihat dari bagaimana pemimpin sekolah mengadaptasi gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengikut. Misalnya, dalam situasi di mana guru mengalami kesulitan dalam mengajar, seorang kepala sekolah dapat menggunakan pendekatan direktif dengan memberikan instruksi yang jelas tentang cara mengatasi masalah tersebut. Selain itu, pemimpin juga dapat menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru dalam merumuskan solusi.

Kajian Kepemimpinan *Path Goal Theory*

1. Penerapan *Path Goal Theory* dalam Konteks Pendidikan

Guru yang menerapkan prinsip-prinsip *Path Goal Theory* dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan. Misalnya, guru dapat menggunakan gaya suportif dengan memberikan umpan balik positif kepada siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar lebih baik.

2. Dampak Kepemimpinan *Path Goal Theory* terhadap Kinerja Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif berdasarkan *Path Goal Theory* dapat berdampak positif terhadap kinerja siswa. Sebuah studi oleh Piranggada et al. (2020) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Piranggada et al., 2020). Dengan menghilangkan hambatan yang dihadapi siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan, pemimpin dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Peran Pemimpin dalam Membangun Budaya Organisasi yang Positif

Kepemimpinan yang efektif juga berperan penting dalam membangun budaya organisasi yang positif di sekolah. Pemimpin yang menerapkan *Path Goal Theory* dapat menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi dan inovasi di antara guru dan siswa. Dengan membangun budaya yang positif, pemimpin dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan motivasi siswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kinerja keseluruhan lembaga pendidikan.

Kesimpulan dan Implikasi dari Kajian *Path Goal Theory*

Dari kajian ini, dapat disimpulkan bahwa *Path Goal Theory* menawarkan kerangka kerja yang efektif untuk memahami dan menerapkan kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Dengan mengadaptasi gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan pengikut, pemimpin pendidikan dapat

meningkatkan motivasi, kinerja, dan hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pelatihan bagi kepala sekolah dan guru untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip *Path Goal Theory* dalam praktik sehari-hari di sekolah (Rahmawati & Lusy, 2023).

Studi Kasus

Kepemimpinan di Sekolah Islam

Kepemimpinan di sekolah Islam memiliki karakteristik yang khas, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola sumber daya pendidikan tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam. Menurut Mubarak (2021), prinsip kepemimpinan dalam pandangan Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan, integritas, dan pengabdian kepada masyarakat. (Mubarak, 2021) Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Contoh kasus lainnya dapat dilihat pada Sekolah Islam Terpadu di Yogyakarta, di mana kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif. Dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah berhasil menciptakan iklim kerja yang kondusif dan inovatif. Hasilnya, sekolah ini meraih penghargaan sebagai sekolah terbaik dalam inovasi pendidikan di tingkat nasional pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inklusif dan berbasis nilai dapat membawa dampak positif yang signifikan.

Kepemimpinan di sekolah Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pengembangan karakter dan spiritual. Pemimpin yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinannya akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi semua pihak untuk berkontribusi secara maksimal.

Analisis Implementasi Kepemimpinan Pendidikan Islam di Berbagai Lembaga

Implementasi kepemimpinan pendidikan Islam di berbagai lembaga menunjukkan variasi yang signifikan tergantung pada konteks dan sumber daya yang tersedia. Sebuah studi yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang transparan dan akuntabel cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Misalnya, di sebuah pesantren di Jawa Timur, kepala pesantren yang menerapkan sistem manajemen berbasis partisipasi berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan santri.

Implementasi kepemimpinan pendidikan Islam di berbagai lembaga menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh struktur organisasi, tetapi juga oleh nilai-nilai yang dipegang dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam setiap aspek manajemen pendidikan.

SIMPULAN

Dari kajian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan motivasional di sekolah Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja siswa serta guru. Kepemimpinan yang berbasis nilai, seperti yang diterapkan di banyak sekolah Islam, tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membangun karakter dan integritas siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan harus mempertimbangkan nilai-nilai lokal dan budaya dalam mengimplementasikan strategi kepemimpinan. Kepemimpinan yang memperhatikan aspek spiritual dan sosial dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kinerja siswa. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin pendidikan untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dan beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan komunitas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai hubungan antara kepemimpinan motivasional dan budaya organisasi di lembaga pendidikan. Penelitian yang lebih luas dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, studi longitudinal dapat membantu dalam memahami dampak jangka panjang dari kepemimpinan motivasional terhadap perkembangan siswa dan kinerja lembaga pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para dosen pembimbing dan penelaah yang telah memberikan arahan, masukan, serta kritik konstruktif sehingga artikel ini dapat disusun secara sistematis dan ilmiah. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal dan penulis-penulis terdahulu yang karyanya menjadi rujukan penting dalam penguatan landasan teoretis penelitian ini. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada rekan-rekan akademisi yang telah memberikan dukungan intelektual selama proses penulisan. Semoga kontribusi dan dukungan yang diberikan menjadi amal ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam kajian kepemimpinan motivasional dalam pendidikan Islam.

REFERENSI

- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9, 27–40.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). One size fits all? What counts as quality practice in reflexive thematic analysis? *Qualitative Research in Psychology*, 18, 328–352.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Denyer, D., & Tranfield, D. (2016). Developing a methodology for organizational research. *The Sage Handbook of Organizational Research Methods*, 671–689.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. In *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* (Vol. 6, Nomor 2). <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Hidayat, Y., & Alfiyatun. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6. <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mubarok, S. (2021). Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al-Qur'an. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v1i1.2>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16.
- Permata, I., & Alfiyatun. (2025). *Motivasi, Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai: Sintesis Literatur*. 3, 103–110.
- Piranggada, T. H., Triyoso, M., Yuliani, Aslamiah, & Cinantya, C. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Budaya Organisasi di Sekolah Tataq. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 115–124.
- Rahmawati, L., & Lusy. (2023). Kajian Kepemimpinan *Path Goal Theory*: Studi Literature Review. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 197–223.
- Siswadi. (2025a). *Advancing Women ' s Leadership in Cultivating a Quality Culture in Indonesian Vocational High Schools : An Islamic Educational Perspective*. 6(3), 513–527.
- Siswadi. (2025b). *Kepemimpinan Transformasional: Strategi Membangun Budaya Inovatif Pendidikan*. 9(2), 188–195.
- Snyder, H. (2019a). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Snyder, H. (2019b). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zohriah, A., Fauzi, A., & Sarta. (2021). Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goals): Kajian Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 2508–2514.